

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Dugaan Oknum Distamhut Sewakan Lapak TPU

Gambir, Warta Kota

Keseriusan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta dalam menjaga ketertiban dipertanyakan. Hal ini buntut area Tempat Pemakaman Umum (TPU) Prumpung, Jakarta Timur yang dijadikan kandang ternak hingga menjemur pakaian.

"Ini bentuk kefidakseriusan Pemprov DKI Jakarta, khususnya Dinas Pertamanan dan Hutan Kota dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya," kata anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Justin Adrian Untayana pada Kamis (15/6/2023).

Menurut dia, banyak aset yang diabaikan dinas terkait. Selain tidak terkelola dengan baik, kata dia, dinas justru lebih sibuk belanja lahan baru dengan jumlah anggaran yang besar. "Ratusan miliar rupiah digelontorkan oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota untuk membeli lahan baru, mereka menghamburkan uang dan memilih cara tersebut dibanding mengelola aset tanah yang sudah ada ini," jelasnya.

Anggota Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta itu menduga ada oknum yang bermain dalam hal penguasaan aset daerah oleh pihak lain. Mereka melakukan penyimpangan untuk mengeruk keuntungan sendiri.

"Saya yakin dinas tersebut tahu dari awal. Ada petugas TPU, unit pengelolanya juga ada, tentu pendudukan ini tidak terjadi tiba-tiba tanpa sepengetahuan mereka, bahkan jangan-jangan memang disewakan oleh oknum" katanya.

Justin menyarankan, dinas harus bisa mencegah lebih awal agar hal-hal tersebut tidak terjadi. Apalagi persoalan

ini menjadi perhatian publik Jakarta.

"Apabila dinas profesional dalam pengelolaan aset, maka kasus seperti ini mestinya tidak akan terulang lagi," imbuhnya.

Diketahui, Suku Dinas (Sudin) Pertamanan dan Hutan kota Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta tertibkan lebih kurang 100 pagar makam yang berada di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Prumpung, Jatinegara, Jakarta Timur, Senin (12/6/2023).

Pelaksana tugas (Plt) Kasatpel Zona 18 Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta, Mat Jeni menjelaskan, alasan penertiban tersebut dikarenakan pagar makam yang kerap disalah fungsikan oleh beberapa warga, guna menjemur pakaian.

Mengingat, perilaku tersebut diungkapkan Mat Jeni sudah melanggar peraturan yang berlaku.

"Keberadaan pagar di atas badan makam dengan hal tersebut melanggar dari Perda 3 tahun 2007 tentang Pemakaman," kata Mat Jeni saat ditemui awak media di TPU Prumpung, Jakarta Timur, Senin (12/6/2023).

Selain itu, pihak keluarga yang terdapat di pemakaman tersebut kerap mengeluhkan terkait peristiwa itu. Ditambah Mat Jeni, selain ditemukan jemuran di pagar, petugas juga menemukan beberapa kandang unggas di sekitar TPU.

"Tujuannya kami agar TPU tersebut sesuai dengan peruntukannya, bahwa sesuai peruntukannya makam di pemakaman yang ada di pemakaman wilayah DKI Jakarta ini hanya rumput dan plakat, tidak boleh ada bangunan di atas makam," pungkasnya. (faf)